

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Definisi Metode Penelitian**

Sugiyono (2013, hlm. 2). “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Darmadi (2013, hlm. 153), “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di dalam penelitian ini penulis mencoba membahas penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar di SDN 184 Buah Batu.

Kemmis dan Mc. Taggart dalam Erivina (2014, hlm. 19) mengatakan “PTK adalah gerakan diri sepenuhnya yang dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman”.

Arikunto dalam Ekawarna (2013, hlm, 5), ”PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.

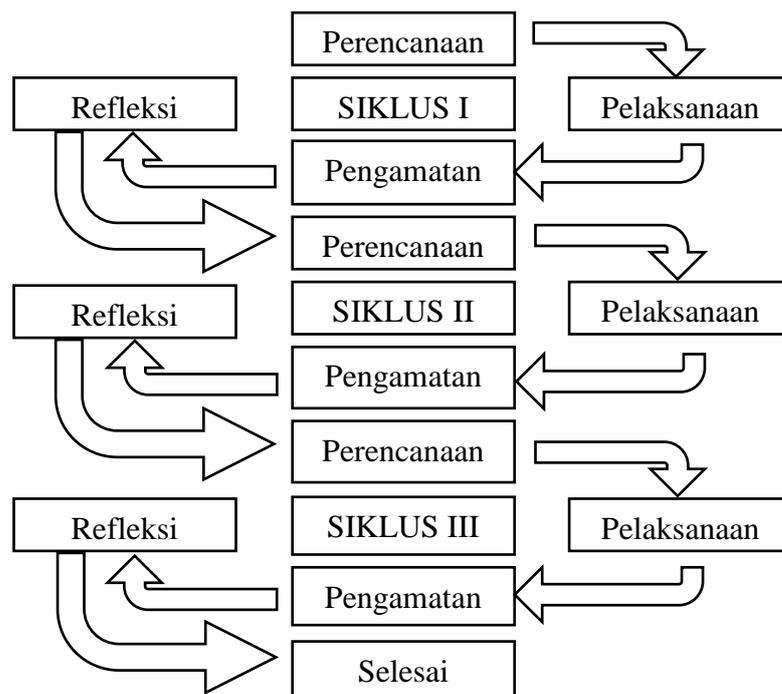
Sejalan dengan pendapat dengan pendapat di atas, Sanjaya dalam Ervina (2014, hlm. 20) mengemukakan bahwa :

PTK adalah gabungan dari tiga istilah yang berkaitan dengan penelitian, tindakan , dan kelas. Pertama, penelitian adalah kegiatan mengamati suatu objek dengan menggunakan metodologi untuk memecahkan suatu masalah. Kedua, Tindakan dapat diartikan dapat diartikan sebagai perlakuan yang yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki mutu. Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat berlangsungnya tindakan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah usaha seorang guru untuk memperbaiki atau proses pembelajaran yang dilakukan sendiri atau kolaborasi dengan kelompok peneliti yaitu untuk memecahkan masalah yang terjadi dikelas.

### B. Desain Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 70) dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk gambar berikut ini :



**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 70)

Berdasarkan gambar di atas, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa “satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”, aktivitas penelitian yang akan di lakukan disaajikan pada bagian prosedur penelitian.

Langkah – langkah yang di tempuh pada setiap siklus menurut model Arikunto adalah sebagai berikut :

### **1. Perencanaan**

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian dalam perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran. Ada dua jenis perencanaan yang akan dilakukan oleh peneliti, yakni perencanaan awal dan perencanaan lanjutan. Perencanaan awal diturunkan dari berbagai asumsi perbaikan hasil dari kajian studi, pendahuluan sedangkan perencanaan lanjutan disusun berdasarkan hasil refleksi setelah peneliti mempelajari berbagai kelemahan yang harus diperbaiki. Rincian dari Perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I, siklus II, dan siklus III antara lain :

#### **a. Siklus I**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan RPP.
- 2) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- 3) Melakukan observasi aktifitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 4) Pelaksanaan observasi aktivitas siswa oleh guru.
- 5) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan RPP.

**b. Siklus II**

- 1) Mengidentifikasi masalah dari perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I.
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Pelaksanaan observasi aktifitas siswa oleh guru.
- 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 5) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

**c. Siklus III**

- 1) Meidentifikasi masalah di perumusan masalah yang didasarkan pada siklus I dan siklus II melaksanakan scenario yang telah disusun dengan perbaikan metode.

**2. Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan peneliti antara lain : apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, bagaimanakah situasi proses tindakan, apakah siswa-siswa melaksanakan pembelajaran dengan bersemangat, bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan tersebut.

**d. Siklus I**

- 7) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan RPP.
- 8) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- 9) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 10) Pelaksanaan observasi aktifitas siswa oleh guru (peneliti).
- 11) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
- 12) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.
- 13) menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan RPP.

- 6) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 7) Pelaksanaan observasi aktifitas siswa oleh guru (peneliti).
- 8) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 9) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
- 10) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

**e. Siklus III**

- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan RPP.
- 3) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 5) Melaksanakan evaluasi.
- 6) Membuat kesimpulan.

**3. Pengamatan atau Observasi**

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim 2015, hlm. 25). Agar hasil PTK yang bebas atau tidak objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamatan dari luar seperti guru senior atau minimal sama masa kerjanya dan memiliki karakter yang baik dalam penilaian yakni jujur sehingga hasil penelitian objektif bukan subjektif. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Rincian observasi siklus I, Siklus II dan siklus III antara lain :

a. Siklus I

a) Pengamatan Terhadap Siswa

- 1) Kehadiran siswa
- 2) Perhatian siswa terhadap siswa lain yang menyampaikan pendapatnya.
- 3) Jumlah siswa yang berdiskusi
- 4) Aktivitas siswa bekerjasama dalam satu kelompok

5) Antusias siswa terhadap materi ajar

b. Pengamatan Terhadap Guru

- 1) Kehadiran guru
- 2) Pengelolaan serta suasana kelas
- 3) Penciptaan suasana dalam kelas
- 4) Cara guru membagi kelompok yang beranggotakan 4-6 siswa dalam satu kelompok
- 5) Pemberian bimbingan pada kelompok yang belum mampu bekerjasama dengan baik

c. Sarana dan Prasarana

Keadaan dan situasi kelas yang menyenangkan akan membantu dalam proses penelitian ini. Setiap anak dalam satu kelompok diharapkan harus sudah memiliki buku pegangan siswa untuk menunjang pembelajaran

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi. Segala kekurangan yang terdapat pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus berikutnya hingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Refleksi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengecek kelengkapan yang terjaring selama proses tindakan.
- b. Mendiskusikan dan mengumpulkan data antara guru dan peneliti berupa hasil pelaksanaan pembelajaran, sikap, hasil belajar siswa, dll.
- c. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasarkan pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II kemudian menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus III.

Keempat tahapan dalam penelitian ini merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus yaitu kegiatan yang berdasarkan pada perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan perubahan kearah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Rincian refleksi pada siklus I, siklus II, dan siklus III antara lain :

a) Siklus I

Setelah siswa benar-benar menguasai pelajaran subtema Kebersamaan dalam keberagaman maka di adakan *post test*. *Post test* tersebut untuk individu. Pemberian *reward* untuk kelompok yang baik kerjasamanya untuk merespon keinginan siswa dalam pembelajaran, setiap akhir kegiatan maka diadakan evaluasi.

b) Siklus II

Menganalisis semua tindakan pada siklus I kemudian dicari kekurangan-kekurangannya pada siklus I dan di perbaiki di siklus II.

c) Siklus III

Menganalisis semua tindakan pada siklus I, siklus II dan siklus III. Pada akhir siklus III, guru melakukan refleksi dengan penerapan model *Problem Based Learning* yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini, apabila meningkat maka di katakan model pembelajaran ini berhasil. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak III siklus, setiap siklusnya akan dilaksanakan 2 kali pembelajaran.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 184 Buah Batu kelas IV yang berjumlah 28 siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) perlu dibantu pendamping sebagai mitra penelitian dalam hal ini yaitu kepala sekolah dan dewan guru yang akan membantu memberikan pemecahan masalah dalam kegiatan dari mulai perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, refleksi dan revisi selama penelitian di SDN 184 Buah Batu.

**Tabel 3.1**  
**Siswa Kelas IV SDN 184 Buah Batu**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	4	15	13	28
<b>Jumlah Siswa</b>				28

Sumber : Kepala sekolah SDN 184 Buah Batu

## 2. Objek penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan kurikulum 2013 dengan model *problem based learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 184 Buah Batu pada Tema Keberagaman dalam Keberagaman. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 184 Buah Batu yang berjumlah 28 siswa, terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Alasan memilih subjek penelitian ini, karena ingin meningkatkan aktivitas sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dengan mengacu pada aspek kognitif. Proses belajar mengajar pada umumnya masih menggunakan konvensional yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton atau jenuh, sehingga siswa menjadi rendahnya aktivitas dalam proses pembelajaran dan pembelajarannya cenderung berpusat kepada guru, yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Sasarannya adalah penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.

### D. Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Operasional Variabel

Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) “mengungkapkan bahwa pengumpulan data perlu memperhatikan bahwa dalam penelitian tindakan kelas memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

#### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

b. **Data Kualitatif**

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Dari penjelasan diatas bahwa dalam penelitian tindakan kelas perlu mengumpulkan data dengan memperhatikan data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu pengamatan atau observasi sikap, pelaksanaan pembelajaran, lembar *pre test* dan *post test*, dan dokumentasi.

## **1. Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

### **a) Observasi**

Menurut Nana Sudjana dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 50) mengatakan bahwa “Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan langsung oleh peneliti dan observer ketika kegiatan pembelajaran.

Jadi bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diperoleh informasi yang akurat mengenai perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lainnya yang dijadikan sebagai fokus pengamatan pada penelitian ini observasi rencana pelaksanaan, observasi pelaksanaan dan observasi aktivitas belajar siswa.

### **b) Tes**

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 48) tes yaitu “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk

mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar oleh testi. Alat penilaian teknik tes meliputi tes obyektif, dengan bentuk soal Benar-Salah, Pilihan Ganda, Menjodohkan, Melengkapi atau Isian, dan Jawaban Singkat. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil belajar siswa dalam Subtema Kebersamaan dalam Kebergaman yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran. Penggolongan tes berdasarkan fungsinya, sebagai alat pengukur perkembangan atau kemajuan peserta didik dapat dibedakan menjadi 6 jenis yaitu tes seleksi, tes awal (*free test*) dan tes akhir (*post test*), test diagnosik, tes foramatif, dan tes sumatif.

Berasarkan penggolongan tes di atas, penulis memilih menggunakan tes awal (*free test*) dan tes akhir (*post test*). tes awal (*free test*) dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa. Sedangkan tes akhir (*post test*) dilaksanakan untuk mengetahui semua materi pembelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai sebaik-baiknya oleh siswa atau belum.

### **c) Dokumentasi**

Ridwan dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) menyatakan bahwa “Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Sedangkan menurut Arikunto (2006. Hlm, 158) mengatakan “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi. Dokumentasi ini berupa foto-foto

aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan semua kegiatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa, dokumentasi diambil untuk memperjelas dan meperkuat data dalam penelitian tindakan kelas .

## 2. Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Diemensi	Indikator	Instrumen Penelitian
1	Model <i>Problem Based Learning</i>	Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	a) Permasalahan menjadi <i>starting point</i> dalam belajar; b) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada didunia nyata yang tidak terstruktur; c) Permasalahan membutuhkan persfektif ganda ( <i>multiple perspective</i> ); d) Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar; e) Belajar pengarahan diri menjadi hal	Lembar Observasi

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Penelitian
			<p>yang utama;</p> <p>f) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBM;</p> <p>g) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif;</p> <p>h) Pengembangan inquiry dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan;</p> <p>i) Keterbukaan proses dalam PBM meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar; dan</p> <p>j) PBM melibatkan</p>	

No	Variabel	Diemensi	Indikator	Instrumen Penelitian
			evaluasi dan <i>riview</i> pengalaman siswa dan proses belajar.	
		Sintak <i>Problem Based Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Orientasi siswa pada masalah</li> <li>2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar</li> <li>3) Membimbing pengalaman individual/kelompok</li> <li>4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</li> <li>5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</li> </ol>	Lembar observasi
2	Aktivitas Belajar		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Visual activities</i>, merupakan aktivitas yang melibatkan indera penglihatan. Misalnya membaca, melakukan pengamatan, obsrvasi.</li> <li>2) <i>Oral activities</i>, merupakan</li> </ol>	Lembar Observasi (skala 1-4)

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Penelitian
			<p>aktivitas yang melibatkan lisan. Misalnya percaya diri menyatakan, berpendapat, bertanya, wawancara, memberi saran, diskusi.</p> <p>3) <i>Writing activities</i>, merupakan aktivitas yang berkaitan dengan menulis. Misal menuliscrita, karangan, laporan, angket, menyalin.</p> <p>4) <i>Motor activities</i>, merupakan yang melibatkan motorik, seperti percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain.</p>	
3	Hasil Belajar	Jenis penilaian	1) Penilaian	Free test

No	Variabel	Diemensi	Indikator	Instrumen Penelitian
		hasil belajar	formatif 2) Penilaian Sumatif	dan Post test (skla 10-100)
		Faktor–faktor yang mempengaruhi hasil belajar	1) Faktor internal 2) Faktor eksternal	

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Di bawah ini dijelaskan mengenai instrument hasil belajar melalui tes dan sikap percaya diri melalui observasi.

#### a. Instrumen Observasi

Untuk memperoleh data tentang penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran dan sikap percaya diri maka digunakan instrument observasi. Yang mana di bawah ini disediakan terlebih dahulu pedoman observasi penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran dan s aktivitas siswa.

#### 1) Pedoman Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.3**

#### **Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media	1 2 3 4 5	

	pembelajaran		
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$			

Sumber : Buku Panduan PPL II FKIP Unpas tahun 2017

**Kriteria :**

5 = sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

2 = kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

1 = sangat kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{ST(30)} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

JS = Jumlah Skor

ST = Skor Total

4 = Skala Penilaian

**2) Pedoman Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

**Tabel 3.4**

**Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran		

2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik		
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan		
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Melakukan free test		
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi		
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik		
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)		
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran		
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran		
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat		
8.	Berperilaku sopan dan santun		
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik		
2.	Melakukan post test		
3.	Melakukan refleksi		
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindakan lanjut		
Jumlah Skor			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$			

Sumber : Buku Panduan PPL II FKIP Unpas tahun 2017

**Kriteria :**

5 = sangat baik, apabila sangat baik dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

4 = baik, apabila baik dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

3 = cukup, apabila cukup dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

2 = kurang, apabila kurang dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

1 = sangat kurang, apabila sangat kurang dalam melaksanakan kegiatan sesuai

### 3) Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.5

#### Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No.	Nama	Aktivitas Belajar																Nilai			
		<i>Visual Activities</i>				<i>Oral Activities</i>				<i>Motor Activities</i>				<i>Writing Activities</i>							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
<b>Jumlah</b>																					
<b>Rata-rata</b>																					
<b>Presentase</b>																					

Kriteria :

4= Sangat Baik, apabila baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

3= Cukup Baik, apabila cukup dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

2= Kurang, apabila kurang dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

1 = Sangat kurang, apabila sangat kurang dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

#### b. Tes Hasil Belajar

Pada instrumen tes hasil belajar yaitu menyiapkan perangkat tes sebelum *free test* dan *Post Test* siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tes yang digunakan berentuk pilihan ganda.

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

Tema 1 : Indahnya kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor / Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan</p>	<p>3.4.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dalam teks</p> <p>3.4.2 Melaporkan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dalam teks</p> <p>4.4.1 Mendiskusikan penyusunan kerangka penulisan gagasan pokok dan gagasan pendukung.</p> <p>4.4.2 Menampilkan kerangka penulisan berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang telah didiskusikan.</p>	PG	20	10
2	<p><b>IPS</b></p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi</p>	<p>3.2.1 Menemukan informasi sikap kerja sama antar umat beragama dari teks</p> <p>3.2.2 Menunjukkan informasi sikap kerja sama antar umat</p>			

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor / Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
	<p>setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>beragama dari teks</p> <p>4.2.1Menuliskan informasi sikap kerja sama antar umat beragama dari teks</p> <p>4.2.2Mempresentasikan informasi sikap kerja sama antar umat beragama dari teks</p>			
3	<p><b>IPA</b></p> <p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat bunyi</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di lingkungan sekitar</p> <p>3.6.2 Mengumpulkan informasi tentang berbagai cara untuk menghasilkan bunyi</p> <p>4.6.1 Melakukan percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p> <p>4.6.2 Melaporkan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p>			

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor / Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
5	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.2 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.2.1 Mendiskusikan bentuk keberagaman, kerjasama, dan manfaatnya dari teks</p> <p>3.2.2 Menuliskan bentuk keberagaman, kerjasama, dan manfaatnya dari teks.</p> <p>4.2.1 Menjelaskan manfaat keberagaman, kerjasamadan manfaat dilingkungan.</p> <p>4.2.2 Menciptakan suasana keberagaman, kerjasama di lingkungan.</p>			
6	<p><b>SBdP</b></p> <p>3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah</p> <p>4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi dasar-dasar gerak tarian bungong jumpa dari gambar.</p> <p>4.3.2 Mempraktikan dasar-dasar gerak tarian bungong jumpa</p>			

Sedangkan kisi-kisi pada siklus II, penulis merumuskan indikator penggunaannya dengan materi yang akan disampaikan. Berikut ini gambarannya.

**Tabel 3.7**

**Kisi-Kisi Soal Pree Test dan Post Test Siklus II**

Tema 1 : Indahya kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulisan, atau visual</p> <p>4.1 Menata infomasi yang di dapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan kedala kerangka tulisan.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraph dari teks</p> <p>3.1. Menunjukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf.</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dalam bentuk peta pikiran.</p>	PG	20	10
2	<p><b>IPA</b></p> <p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p>	<p>3.6.1 Menggali informasi sifat-sifat bunyi merambat.</p> <p>3.6.2 Mencontohkan sifat-sifat bunyi merambat.</p> <p>4.6.1 Mendiskusikan</p>			

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
	4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	sifat-sifat bunyi merambat. 4.6.2 Menyajikan sifat-sifat bunyi merambat.			
3	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulisan, atau visual</p> <p>4.1 Menata informasi yang di dapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan kedalam kerangka tulisan.</p>	<p>3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap gagasan paragraf.</p> <p>3.1.2 Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang di baca kedalam grafik .</p>			
5	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan sikap pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.</p> <p>4.2 Menemukan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.</p> <p>4.4.1 Menemukan contoh-contoh sikap persatuan</p>			

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
	dan kesatuan.	dan kesatuan di lingkungan sekitar. 4.4.2 Mengaplikasikan sikap persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan sehari-hari.			

Dan kisi-kisi siklus III, penulis merumuskan indikator penggunaannya dengan materi yang akan disampaikan. Berikut ini gambarannya.

**Tabel 3.8**

**Kisi-Kisi Soal Pree Test dan Post Test Siklus III**

Tema 1 : Indahya kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor / Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	<b>SBdP</b> 3.4 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah. 4.4 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	3.4.1 Mengamati gambar dasar-dasar gerak tari bungong jeumpa posisi duduk 3.4.2 Memahami gambar dasar-dasa gerak tari bungong jeumpa posisi duduk 4.4.1 Mempraktekan gambar-gambar gerak tari bungong jeumpa posisi duduk 4.4.2 Menampilkan gambar-gambar gerak tari bugong jeumpa posisi	PG	20	10

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor / Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
		duduk			
2	<p><b>IPS</b></p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai berbentuk keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis, dan agama di lingkungan sendiri.</p> <p>3.2.2 Menuliskan perayaan hari besar agama sebagai berbentuk keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis, dan agama di lingkungan sendiri.</p> <p>4.2.1 Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai berbentuk keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis, dan agama di lingkungan sendiri.</p>			
3	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama</p> <p>3.4.2 Mencontohkan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama</p> <p>4.4.1 Menceritakan kegiatan yang</p>			

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor / Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
	<p>dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman.</p>			
5	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulisan, atau visual</p> <p>4.1 Menata informasi yang di dapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan kedala kerangka tulisan.</p>	<p>.</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dari teks tentang persahabatan Udin, Edo, dan Beni siswa mampu.</p> <p>3.1.2 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf.</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dalam bentuk peta pikiran.</p>			

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Pada teknik analisis data ini terdiri dari analisis tes hasil belajar dan observasi. Pengumpulan data di atas akan dianalisis secara kuantitatif berupa angka kemudian dikonfersikan menjadi kualitatif berupa informasi yang bebentuk kalimat. Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa

ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Adapun langkah-langkah pengolahan data kegiatan guru baik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian pelaksanaan pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa akan dianalisis sebagai berikut:

### 1) Menganalisis Hasil Belajar Siswa

Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Penskoran

**Tabel 3.9**  
**Penskoran Tes *Pre Test* dan *Post Tes***

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Total Skor
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Keterangan :

$$NA = \frac{JS}{ST} \times 100$$

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

Hasil dari tes didapatkan dengan berbagai cara yaitu dengan *pretest* dan *posttest* yang berisi soal pilihan ganda yang harus dikerjakan oleh siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Setiap satu soal jika benar diberi bobot 20 jika siswa dapat mengerjakan semua soal dengan benar maka siswa mendapat nilai 100.

## 1) Menghitung rata-rata

Rumus menghitung rata-rata:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber: Sudjana (2009, hlm. 109)

**Keterangan:**

X = Nilai rata-rata

 $\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyak Siswa yang memiliki skor

**b. Pedoman Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa****Tabel 3.10**

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
90 – 100	Baik Sekali
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
<69	Kurang

**2) Menganalisis Hasil Observasi**

Pada pedoman observasi ini berisikan tentang penilaian penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran guru serta penilaian aktivitas belajar pada siswa. Pedoman analisis observasi ini digunakan untuk mengetahui kriteria keberhasilan guru dalam pembelajaran, dan aktivitas belajar yang dimiliki oleh siswa. Selama kegiatan pembelajaran, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh dari pedoman observasi penilaian kegiatan guru, kegiatan siswa, dan penilaian aktivitas siswa.

**a. Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran**

**Tabel 3.11**  
**Tabel skor dan kriteria pedoman observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Skor	Kriteria
1.	3.20 – 4.00	Sangat baik
2.	2.80 – 3.19	Baik
3.	2.40 – 2.79	Cukup
4.	2.00 – 2.39	Kurang
5.	<1.99	Sangat Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL II FKIP Unpas tahun 2017

**b. Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi aktivitas belajar siswa**

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis aspek aktivitas belajar siswa:

$$NA = \frac{JS}{ST} \times 4$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

5 : Skala Penelitian

Tabel 3.12

**Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi aktivitas belajar siswa**

No.	Skor	Kriteria
1.	3.20 – 4.00	Sangat baik
2.	2.80 – 3.19	Baik
3.	2.40 – 2.79	Cukup baik
4.	<1.99	Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL II FKIP Unpas tahun 2017

**2. Analisis data Kualitatif****a). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Analisis kualitatif dari data hasil rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar.
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

**b). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran**

Analisis kualitatif dari data hasil pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar.
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data.
- 4) Memberikan kesimpulan hasil dari hasil tindakan yang telah diberikan

**c). Analisis Aktivitas Belajar**

Analisis kualitatif dari hasil Aktivitas belajar dengan observer dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil Aktivitas
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.

- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai data yang diperoleh.

Tolak ukur keberhasilan PTK ini yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada subtema kebersamaan dalam Keberagaman. Keberhasilan dalam penelitian ini ada tiga yaitu: 1) indikator proses tentang keterlaksanaan skenario pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) indikator peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* dan 3) aktivitas belajar siswa.

Indikator proses dilihat dari skenario pembelajaran, apabila skenario pembelajaran terlaksana sesuai dengan perencanaan mencapai 80% maka skenario pembelajaran terlaksana dengan sangat baik. Sedangkan untuk aktivitas belajar, siswa menjadi objek dalam penelitian ini, dikatakan berhasil apabila memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan dan aktivitas belajar siswa yaitu mencapai 3.00 atau 80%. Siswa yang menjadi objek penelitian ini dikatakan berhasil jika indikator aktivitas belajar siswa, dan hasil tes/soal *pree test* dan *post test* sudah melebihi KKM. Jadi apabila siswa sudah kecapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80% maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dinyatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa apabila tidak tercapai maka dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Indikator keberhasilan ini digunakan untuk menetapkan keberhasilan dari suatu penelitian tindakan kelas. Jika pada siklus I hasilnya belum sesuai dengan keseluruhan, peneliti memperbaiki sesuai dengan penemuan kekurangan untuk ditindak lanjuti di siklus berikutnya.

## **F. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini yaitu :

- a. Usulan proposal
- b. Seminar proposal
- c. Mengajukan judul skripsi
- d. Mendapatkan SK
- e. Bimbingan skripsi terdiri dari :

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi. Latar belakang penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan alasan peneliti melaksanakan penelitian, pentingnya masalah itu untuk diteliti dan pendekatan untuk mengatasi masalah. Identifikasi masalah menjelaskan mengenai penemuan masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan data empiric. Perumusan masalah menjelaskan tentang rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Tujuan penelitian menyajikan mengenai hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan, tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat kerja operasional. Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi dunia pendidikan, siswa, guru, dan sekolah. Definisi operasional menjelaskan tentang pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian serta menyimpulkan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

Bab II berisi kajian teori dan kerangka pemikiran. Kajian teori berisi deskripsi teoritis dan kerangka pemikiran, deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

Bab III berisi penjelasan yang rinci mengenai metode penelitian. Metode penelitian menjelaskan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Komponen metode penelitian terdiri dari desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian dari temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, serta pembahsana temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V berisi tentang simpulan dan saran yang menyajikan tentapenfasiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Penfsiran kesimpulan dapat dilakukan dengan cara uraian padat. Saran dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan.

Daftar pustaka memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penelitian skripsi.

Lampiran berisi seluruh dokumen yang digunakan dalam penelitian.

#### f. Ujian sidang skripsi

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 184 Buah Batu pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan menggunakan siklus terdiri dari 2 pembelajaran, tahap penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

##### 1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

- a. Mengajukan SK
- b. Mengajukan izin dari Pemerintah Kota Bandung Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbang).
- c. Meminta izin dari kepala sekolah SDN 183 Buah Batu.
- d. Observasi

Kegiatan observasi awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi, karakteristik siswa dan situasi SDN 182 Buah Batu.

##### e. Identifikasi Masalah

Identifikasi ini untuk mengetahui permasalahan apa yang sering terjadi di SDN 184 Buah Batu khususnya di kelas IV

Kegiatan ini dimulai dari :

- a) Melakukan kajian terhadap kurikulum 2013, buku sumber kelas IV subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.
- b) Menentukan metode atau model yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.
- c) Menentukan rencana pembelajaran (RPP) pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan model *Problem Based Learning*.
- d) Merancang media pembelajaran yaitu menyiapkan teks kebersamaan, menyiapkan gambar kerjasama dan tari-tarian, dan menyiapkan benda yang menghasilkan bunyi-bunyi

## 2. Tahap Tindakan

Tahap tindakan pada penelitian kelas akan di uraikan sebagai berikut :

### Siklus I

#### a. Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan, peneliti melakukan persiapan perencanaan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran pada tema Kebersamaan dalam Keberagaman.
- 2) Merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 4-6 siswa.
- 3) Menyusun teks bacaan untuk memudahkan siswa berdiskusi pada lembar kerja siswa ( LKS)
- 4) Merencanakan kuis dan skor untuk individual atau skor kelompok

#### b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengucapkan salam untuk membuka tindakan pembelajaran

- 2) Guru mengecek kehadiran siswa
- 3) Guru memastikan siswa menerima pembelajaran
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan manfaat mengenai materi yang akan diajarkan
- 6) Guru membagi kelompok dengan beranggotakan 4-6 siswa
- 7) Guru membagi lembar kerja siswa
- 8) Guru meminta siswa agar kerjasama
- 9) Guru meminta siswa agar menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraph yang ada di teks.
- 10) Setiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan masalah
- 11) Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan
- 12) Guru menyimpulkan secara umum
- 13) Guru mengadakan evaluasi

c. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh observer dan pedoman pada lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung karena untuk mengetahui aspek yang harus diamati.

Pengamatan penelitian tindakan kelas ini, pengamatan dilakukan dengan beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

- a) Pengamatan Terhadap Siswa
  - 1) Kehadiran siswa
  - 2) Aktivitas belajar siswa
- b) Pengamatan Terhadap Guru
  - 1) Kehadiran guru
  - 2) Pengelolaan dan suasana kelas
  - 3) Penciptaan suasana dalam kelas

4) Pemberian bimbingan pada kelompok yang belum mampu bekerjasama

c) Sarana dan Prasarana

Keadaan dan situasi kelas yang menyenangkan akan membantu dalam proses penelitian ini, diharapkan siswa harus sudah memiliki buku pegangan siswa untuk menunjang pelajaran.

d) Refleksi

Setelah siswa benar-benar yang menguasai pelajaran subtema Kebersamaan dalam Keberagaman maka di adakan post test pada akhir pembelajaran dan mengadakan evaluasi.

## Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah dari perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Pelaksanaan observasi aktifitas siswa oleh guru.
- 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 5) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan Skenario yang telah disusun dengan perbaikan metode
- 2) Menjelaskan kembali konsep yang belum di pahami siswa
- 3) Memberikan evaluasi di akhir siklus II

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil tindakan Siklus II.

## Siklus III

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah di perumusan masalah yang didasarkan pada siklus I dan II

- 2) Melaksanakan scenario yang disusun dengan perbaikan metode.

b. Pelaksanaan

- 1) Menjelaskan masalah yang kurang dipahami oleh siswa
- 2) Memberikan evaluasi diakhir siklus III

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil tindakan siklus III

d. Refleksi

Menganalisis semua tindakan pada siklus I, siklus II dan Siklus III. Pada akhir siklus III guru melakukan refleksi dengan adanya penerapan *Problem Based Learning* yang akan dilakukan dalam tindakan ini, apabila meningkat maka penelitian ini berhasil.

Pada saat tiga siklus ini selesai dilakukan dan penelitian ini berhasil maka peneliti menarik kesimpulan dari ketiga siklus bahwa pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 184 Buah Batu.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengulas data secara kritis, terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada penelitian tindakan kelas, baik pada diri siswa, suasana kelas, maupun pada diri guru. Lewat refleksi adan dapat mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Pada tahap ini guru meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- a. Menganalisis Aktivitas belajar siswa dalam kelompok maupun individu.
- b. Menganalisis hasil belajar siswa Bekerjasama dalam kolabolator untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model *problem based learning* digunakan dalam pembelajaran.
- c. Evaluasi untuk menentukan ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan hasil refleksi ini penulis dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya jika hasil pembelajaran masih belum mencapai standar nilai yang diharapkan.